



KREATIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN LESSON STUDY MENGGUNAKAN TBLA (TRANSCRIPT BASE LESSON ANALYSIS)

Sri Rizki^{1*}, Nova Susanti, Rahma Dani, Dian Rahmat Tri Handaiyana

Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Jambi

*sririzki371@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kreativitas belajar siswa melalui Pembelajaran lesson study di SMPN 6 Muaro Jambi dengan subyek penelitian siswa/i kelas IX G. Penelitian dilakukan dengan menggunakan tahapan yang berlaku dalam kegiatan lesson study. Pelaksanaan penelitian berlangsung dalam 2 siklus yang disesuaikan dengan alokasi dan pokok bahasan yang dipilih. Dalam setiap siklus terdiri dari tahapan plan, do dan see. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Data dari hasil observasi akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Kreativitas, Lesson Study, TBLA

1. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu aktivitas kompleks yang terjadi di dalam kelas dengan melibatkan interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai kegiatan guru yang terprogram untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Kegiatan pembelajaran mencakup proses transfer ilmu yang berlangsung secara dua arah antara sumber informasi dan penerima informasi (Muhson, 2010). Guru sebagai sarana yang berperan dalam memberkan informasi dan ilmu yang dimilikinya kepada siswa, yang nantinya dapat dikuasai oleh siswa.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang gejala alam berupa fakta, konsep dan hukum yang telah teruji kebenarannya melalui suatu rangkaian penelitian. Pembelajaran IPA diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami fenomena-fenomena alam. Berdasarkan karakteristiknya, pembelajaran IPA dapat dipandang dari dua sisi, yaitu pembelajaran IPA sebagai suatu produk hasil kerja ilmuwan dan pembelajaran IPA sebagai suatu proses sebagaimana ilmuwan bekerja agar menghasilkan ilmu pengetahuan (Waldrip, dkk: 2010). Ilmu pengetahuan alam ialah ilmu yang berkembang dari sebuah pengamatan fenomena yang terjadi di alam semesta yang dikaji sehingga dapat dikatakan sebagai sebuah ilmu.

Kreativitas belajar siswa dapat diukur berdasarkan lima indikator yaitu fluency, flexibility, originality, elaboration, dan evaluation (Munandar, 2009). Kelancaran berpikir (*fluency*) merupakan kemampuan siswa dalam memunculkan banyak pertanyaan, keluwesan berpikir (*flexibility*) merupakan kemampuan siswa dalam memunculkan penyelesaian dari sudut pandang

How to Cite: Rezki, S., dkk. (2022). Kreativitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Lesson Study Menggunakan TBLA (Transcript Base Lesson Analysis). *Prosiding Seminar Nasional Fisika*, 1(1), 130-136.

<http://proceedings.upi.edu/index.php/sinafi>



yang berbeda-beda, keaslian (*originality*) merupakan kemampuan siswa dalam mencetuskan ide yang dimiliki, kerincian (*elaboration*) merupakan kemampuan siswa dalam memperinci detail-detail dari suatu objek, gagasan, atau situasi, dan evaluasi (*evaluation*) merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan pada situasi yang terbuka (Agustiana et al., 2020). Indikator tersebut dapat digunakan untuk membedakan tingkatan kreativitas antara siswa satu dengan yang lainnya. Kreativitas siswa memiliki peranan penting untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dihadapi (Ernawati, Asrial, & Muhaimin, 2019). Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menimbulkan sesuatu yang baru, baik berupa ide maupun hasil karya yang nyata.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SMPN 6 Muaro Jambi, kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPA masih kurang kreatif dan belum menerapkan *Lesson Study*. Hal tersebut dapat dilihat pada saat guru masih terpusat pada penyampaian materi, kurangnya contoh soal dan latihan soal yang dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa. Untuk mencapai pembelajaran yang lebih baik, maka perlu adanya identifikasi kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan penerapan *Lesson Study*.

Lesson Study adalah suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan mutual learning untuk membangun komunitas belajar (Hendayana, 2007:10). *Lesson Study* merupakan suatu aktivitas guru dalam melakukan, merancang, dan mengobservasi serta refleksi proses pembelajaran.

Analisis terhadap proses pembelajaran perlu dilakukan agar guru nantinya dapat memperbaiki kualitas pembelajaran. Salah satu metode analisis untuk mentranskrip pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan *Lesson Study* yaitu TBLA (*Transcript Base Lesson Analysis*). TBLA merupakan salah satu teknik dari *Lesson Study* yang digunakan untuk menganalisis situasi dalam proses pembelajaran. Di dalam model TBLA guru mengamati dan mentranskripsikan praktik mengajar mereka sendiri, menganalisis, dan merefleksikannya, serta mendiskusikannya secara kolaboratif dengan guru lain (Susanti, Murzanita, Lestari, 2021). TBLA (*Transcript Base Lesson Analysis*) adalah analisis pembelajaran berbasis bukti yang dilakukan secara mendalam melalui observasi, dokumentasi dalam bentuk rekaman video ataupun audio dan membuat transcript pembelajaran dan menganalisisnya (Supriatna, 2018). Hasil dari analisis pembelajaran menggunakan TBLA (*Transcript Base Lesson Analysis*) tersebut digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang telah dilakukan apakah bersifat pada peserta didik (*Student Centered Learning*) atau berpusat pada pendidik (*Teacher Centered Learning*).

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan naratif. Subyek penelitian ini merupakan siswa kelas XI G SMPN 6 Muaro Jambi semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 siswa. Lembar instrumen yang digunakan dalam penelitian menggunakan lembar observasi dan dokumentasi berupa foto dan video. Pada penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur *Lesson Study* selama 2 siklus, siklusnya terdiri dari:

1. Plan, pada tahap ini guru model dan observer menganalisis masalah yang ada di sekolah maupun peserta didik. Berdasarkan hasil diskusi bahwa masalah tersebut adalah kreativitas peserta didik belum mencukupi dalam proses pembelajaran. Kemudian mendiskusikan proses pembelajaran dan perangkat yang akan dilaksanakan dalam tahap Do.



Gambar 1. Tahapan *Plan*

2. Do, pada tahap ini diimplementasikan apa yang telah direncanakan pada tahap plan. Pada tahap Do, salah satu guru yang memimpin jalan proses pembelajaran disebut guru model dan para observer bertugas mengamati jalannya pembelajaran. Pada pengamatan bukan pada penampilan guru model tersebut melainkan lebih fokus pada aktivitas peserta didik. Proses pengamatan tidak diperkenankan para observer mengganggu jalannya proses pembelajaran.



Gambar 2. Tahapan *Do*.

3. See, tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi jalannya proses pembelajaran pada saat tahap Do, pada tahap see, guru model menyampaikan kembali proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan dilanjutkan para observer menyampaikan pengamatannya dalam pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kreativitas siswa. Hasil refleksi dan evaluasi akan digunakan sebagai perbaikan pada siklus berikutnya dan guna peningkatan kualitas pembelajaran tersebut.



Gambar 3. Tahapan See

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini peneliti dan tim observer lesson study melakukan 2 siklus dimana tahapannya Plan, Do, See. Pada tahap Plan peneliti, dosen pembimbing, guru model dan team observer Lesson Study membahas mengenai perencanaan kegiatan open class yaitu RPP, Lesson Design, bahan ajar, alat dokumentasi. Pada tahap Do, dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2022, dimana kegiatannya guru model memulai proses pembelajaran dengan menerapkan Lesson Study yang dilakukan dikelas XI G SMPN 6 Muaro Jambi yang berjumlah 30 siswa dan di bagikan 5 kelompok. Setelah itu guru model memberikan project kepada siswa untuk mengetahui bagaimana kreativitas siswa tersebut. Gambar dibawah ini merupakan hasil dari salah satu kelompok. Pada tahap see dosen pembimbing, guru model dan tim observer mendiskusikan kegiatan pada tahap Do dan hasil diskusi tersebut dilanjutkan ke siklus 2.



Gambar 4. Hasil diskusi kelompok (siklus I)

Pada siklus 2 untuk tahapan plan dan see sama dengan siklus 1. Pada tahap Do siswa sudah membuat produk dari project yang telah diberikan kepada guru model, dimana produk itu berupa tempe yang berbagai macam bentuk dan rasa. Dari situ lah kita dapat melihat bahwa siswa memiliki kreativitas dalam proses pembelajaran lesson study.



Gambar 5. Hasil project siswa (siklus II)



4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya kreativitas siswa setelah melakukan penerapan pembelajaran lesson study. Pada siklus pertama dan siklus kedua dilakukan tahapan-tahapan lesson study yaitu Plan, Do, See. Pada tahapan lesson study berjalan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Agustiana et al., (2020). Efektifitas Model OPPEMEI untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Journal Of Education Technology*. Vol.4.(2),150-160.
- Ernawati, M, D, W., Asrial., dan Muhaimin., 2019. Development of Creative Thinking Skill Instruments for Chemistry Student Teachers in Indonesia. *iJOE*. 15(14).
- Muhson, A. (2020). Kreativitas Peserta Didik Mengikuti Bimbingan Konseling dengan Menerapkan Contoh Perilaku yang baik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(3), 239.
- Hendayana, S, et al. (2007). *Lesson Study: Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik (Pengalaman IMSTEP-JICA)*. Bandung: UPI PRESS.
- Waldrip, Bruce, dkk. 2010. Using Multi-Modal Representations to Improve Learning in Junior Secondary Science, *Jurnal Springer Science+Business Media B.V* 2010, Vol.40, 65-80.
- Susanti, N., Murzanita, M., & Lestari, N. (2021). Analisis Proses Pembelajaran IPA Pada Materi Cahaya Melalui Lesson Study Berbasis TBLA (Transcript Based Lesson Analysis) Di Kelas VIII.2 SMP Islam Al-Falah Kota Jambi. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 10(2), 54.
- Supriatna, A. (2018). Kegiatan Lesson Study sebagai Upaya Guru Untuk Menemukan Pembelajaran Yang Memenuhi Keperluan Anak Hidup Pada zamannya (Era Revolusi Industri 4.0). *Edusaintek*, 1, 1-6.